

Pengaruh Abdominal Lifting Dan Counter Pressure Terhadap Penurunan Tingkat Nyeri Persalinan Kala I : *Literature Review*

Sitawati

Program Studi Kebidanan Program Sarjana Dan Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi
STIKES Citra Delima Bangka Belitung
*Email : masyita3399@gmail.com

Kata kunci :

Nyeri pada
Persalinan,
Abdominal
Lifting, Counter
Pressure

Keywords :

Labor Pain,
Abdominal Lifting,
Counter Pressure

Info Artikel:

Tanggal dikirim:
13 September 2022

Tanggal direvisi:
26 September 2022

Tanggal diterima :
29 November 2022

DOI Artikel:
10.33862/citradelima
.v6i2.326

Halaman: 81-89

Abstrak

Nyeri pada saat bersalin termasuk masalah utama yang dirasakan, apabila tidak tertangani dengan baik, dapat meningkatkan kecemasan atau rasa khawatir hingga depresi dan berefek pada peningkatan hormon adrenalin mempengaruhi cardiac output Ibu dan perfusi uteroplasenta menurun serta dapat menyebabkan terjadinya partus lama. Salah satu langkah dalam menurunkan nyeri yaitu dengan penerapan abdominal lifting dan counter pressure yang dikategorikan sebagai intervensi yang aman dan cukup efektif. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh dan keefektifan abdominal lifting dan counter pressure dalam mengurangi nyeri persalinan kala I pada persalinan normal. Penelitian ini merupakan systematic literature review dengan menggunakan data sekunder dari hasil penelitian sebelumnya. Pencarian literatur dengan menggunakan beberapa database seperti google scholar, PUBMED dan Sci-Hub. Berdasarkan hasil penyaringan artikel, diperoleh 13 artikel sesuai kriteria inklusi, terdiri dari 10 jurnal nasional dan 3 jurnal internasional rentang waktu 5 tahun terakhir yaitu dari 2018-2022. Sebanyak 11 jurnal dengan desain quasi eksperimen dan 2 lainnya desain pre eksperimen dengan keseluruhan subjek penelitian yang digunakan adalah Ibu dengan persalinan kala I. Berdasarkan review, terdapat perbandingan yang berbeda antara sebelum dan sesudah intervensi, yaitu terjadi penurunan tingkat nyeri yang dirasakan oleh Ibu bersalin setelah di berikannya terapi Abdominal lifting dan counter pressure. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua teknik ini memiliki pengaruh dan efektif dalam mengurangi rasa nyeri selama persalinan.

Effect of Abdominal Lifting and Counter Pressure on Decrease First Stage of Labor Pain Level : *Literature Review*

Abstract

Labor pain is a major problem experienced by maternity mothers which, if not handled properly, can increase anxiety or worry to depression and have an effect on increasing adrenaline hormones affecting maternal cardiac output and decreased uteroplacental perfusion and can cause prolonged labor. One of the steps to reduce labor pain is to use abdominal lifting and counter pressure techniques which are categorized as safe and quite effective interventions. The purpose of this study was to determine the effect and effectiveness of abdominal lifting and counter pressure in reducing labor pain in the first stage of normal delivery. This study is a systematic literature review using secondary data obtained from research results by previous researchers. Literature search using several databases such as Google Scholar, PUBMED and Sci-Hub. Based on the results of article screening, 13 articles were obtained according to the inclusion criteria, consisting of 10 national journals and 3 international journals spanning the last 5 years, from 2018-2022. A total of 11 journals with a quasi-experimental design and 2 other pre-experimental designs with the overall research subjects used were first-stage maternity mothers. Based on the results of the review, there is a difference between before and after the intervention, namely a decrease in the level of pain felt by maternity after giving Abdominal lifting and counterpressure therapy. So it can be concluded that these two techniques have influence and effectiveness in reducing pain during labor.

PENDAHULUAN

Nyeri saat bersalin termasuk masalah utama yang dirasakan ibu bersalin yang disebabkan oleh kontraksi/tekanan pada ujung saraf, ketegangan emotional, dilatasi serviks, dan distensi perineum, serta hipoksia otot uterus. Terdapat perbedaan dari tingkat sensasi nyeri yang dirasakan oleh setiap Ibu bersalin, ada Ibu yang merasakan nyeri luar biasa, namun ada juga yang merasakan nyeri yang singkat (Setyani, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian dari salah satu RS di Brazil, diperoleh angka diatas 50% Ibu yang mengalami nyeri saat bersalin dari total Ibu yang melahirkan yang tercatat sebagai angka sangat tinggi (Alam, 2020). Sedangkan penelitian lain dari dua negara berbeda, presentasi jumlah wanita yang menyatakan bahwa nyeri yang berat terjadi saat bersalin, yaitu sebanyak 93,5% di Inggris dan 80% wanita di Finlandia menyatakan bahwa di dalam proses persalinan terjadi nyeri yang hebat dan tidak dapat ditoleransi (Jahanishoorab, et al., 2015; Ebirim, et al., 2012). Di Indonesia dari salah satu RS, diperoleh hasil survey bahwa dari sekitar 10 orang ibu bersalin, yang merasakan nyeri ringan hanya 1 orang (10%), nyeri sedang sebanyak 2 orang (20%) dan nyeri berat sebanyak 7 orang (70%) (Aminah, 2017). Penelitian lainnya memperoleh hasil bahwa Ibu pada persalinan kala I, baik primipara maupun multipara dengan kategori nyeri sedang sebanyak 3 orang (15%), nyeri berat sebanyak 11 orang (55%) dan yang mengalami nyeri yang sangat berat sebanyak 6 orang (30%) (Nurdiantini, et al., 2017).

Nyeri saat bersalin akan dirasakan pada saat memasuki kala I dan akan semakin nyeri seiring kemajuan pembukaan pada serviks atau akhir kala pembukaan. Pada permulaan his, kala pembukaan berlangsung tidak begitu kuat, sehingga Ibu masih dapat berjalan-jalan. Kontraksi yang meningkat seiring dengan kemajuan pembukaan akan menciptakan rasa nyeri yang semakin kuat untuk mendorong kepala dari bayi untuk membuka jalan lahir (Ningsih & Rahmawati, 2019). Apabila nyeri persalinan tidak tertangani dengan baik, maka dapat meningkatkan kecemasan atau rasa khawatir sampai depresi pada Ibu dan berefek pada peningkatan hormon adrenalin yang mengakibatkan curah jantung pada Ibu meningkat dan pembuluh darah akan terhambat yang menyebabkan aliran darah ibu kejanin (perfusi uteroplenta) menurun dan dapat menyebabkan terjadinya partus lama. Sebagaimana penelitian dari Setyani, yang menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan

antara tingkat kecemasan dengan terjadinya persalinan lama (Setyani, et al., 2020).

Terjadinya partus lama sebagai akibat dari kecemasan berlebih karena nyeri persalinan, akan berujung pada peningkatan permintaan persalinan Sectio Caesarea (SC) sampai pada risiko terjadinya kematian. Menurut data WHO, partus lama merupakan salah satu penyebab dari kematian ibu di dunia dengan jumlah rata-rata 8% dan sebesar 9% di Indonesia (Tantri, 2019). Data dari Riskesdas yaitu persalinan dengan tindakan SC 17,0 % menunjukkan bahwa jumlah SC di Indonesia telah melampaui standar WHO. SC dapat dilakukan atas beberapa indikasi, meliputi partus lama, kekuatan mengejan yang lemah, nyeri hebat, Ibu yang gelisah atau keinginan langsung dari pasien (Riskesdas, 2018). Padahal tindakan SC mempunyai resiko sendiri yang dapat berdampak buruk pada Ibu, seperti infeksi anesthesia, pendarahan, hipotensi yang dapat menyebabkan gagal ginjal dan, emboli paru. Selain itu, dampak lainnya adalah efek samping dari anestesi dan rasa nyeri dari bekas insisi pada abdominal (Sari, 2017). Penelitian dari Safitri tahun 2020 memperoleh data bahwa komplikasi pasca SC yaitu perdarahan post partum, sepsis atau infeksi pasca SC, rupture uterus, laserasi total, syok post partum (Safitri, 2020).

Jika Ibu tidak memiliki pengetahuan berkaitan dengan nyeri, serta tidak diterapkannya teknik tertentu untuk mengatasi rasa nyeri, maka Ibu akan merasakan cemas yang berlebih, menangis, hingga bergerak tak terkendali hanya karena kontraksi yang ringan. Sebaliknya wanita yang sudah memiliki pengetahuan dan didukung dengan asuhan komplementer untuk mengurangi nyeri, di dukung oleh keluarga dan bidan yang profesional, maka pada saat merasakan nyeri hebat sekalipun, tidak akan menunjukkan kegelisahan berlebih atau sampai kehilangan kendali. Pengurangan rasa sakit dengan teknik tertentu saat persalinan akan membantu proses percepatan pada persalinan (Widaryanti & Riska 2019). Pelayanan kebidanan komplementer sebagai pendukung dalam pengobatan medis diberikan sebagai pelengkap dari pelayanan kebidanan misalnya teknik pengurangan nyeri saat bersalin berdasarkan standar asuhan yang berlaku (Akhiriayanti & Nisa, 2020; Ayuningtyas, 2019).

Beberapa contoh dari manajemen nyeri persalinan dengan terapi komplementer antara lain teknik perubahan posisi, akupunktur, aromaterapi, akupresur relaksasi, hipnoterapi, abdominal lifting, hidroterapi, effleurage, counter pressure, dan terapi musik (Ayuningtyas. 2019). Dari beberapa terapi komplementer manajemen nyeri tersebut, terdapat

beberapa teknik yang telah banyak di terapkan dan tergolong mudah untuk dilakukan, diantaranya abdominal lifting dan counter pressure.

Counter pressure merupakan tekanan berulang pada tulang sakrum melalui pijatan gerakan lurus atau melingkar dengan menggunakan pangkal telapak tangan atau kepala. Tekanan akan membantu relaksasi otot dan menghambat sinyal nyeri karena pengaktifan endorphin dan mengakibatkan peningkatan oksigenasi dan aliran darah keseluruhan bagian tubuh. Pijatan ini cukup efektif dan termasuk tindakan yang aman. Abdominal lifting adalah usapan yang dilakukan secara berlawanan ke bagian puncak abdomen tanpa adanya penekanan ke bagian dalam dan dilakukan berulang kali, dengan posisi terlentang dan bagian kepala agak tinggi. Dengan memperhatikan kondisi Ibu bersalin, teknik ini dapat diterapkan di kala I fisiologis untuk mengurangi intensitas nyeri (Widaryanti & Riska, 2019; Setyani, 2020).

Hasil penelitian dari Lestari & Andayani tahun 2021, menunjukkan sebelum counter pressure terdapat 16 orang dengan nyeri berat (skala 7-9) dan setelah perlakuan, 14 orang merasakan intensitas nyeri menjadi lebih ringan (skala 1-3) (Lestari & Andayani, 2021). Sedangkan untuk penggunaan teknik abdominal lifting berdasarkan penelitian dari Liana di tahun 2021, juga memiliki pengaruh terhadap penurunan nyeri pada kala I persalinan (Liana, 2021). Berdasarkan latar belakang, maka penelitian ini berfokus pada review lietarature dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh teknik abdominal lifting dan counter pressure dalam mengurangi rasa nyeri kala I pada persalinan normal.

METODE

Penelitian ini merupakan *literature review* dengan menganalisis, identifikasi, menilai, evaluasi dan interpretasi temuan topik penelitian sebelumnya secara sistematis (Carsel, 2016). Bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan ke efektifan dari terapi komplementer manajemen nyeri persalinan dengan teknik *abdominal lifting* dan *counter pressure*. penelitian menggunakan data sekunder yang diperoleh dari literatur hasil penelitian oleh beberapa peneliti sebelumnya. Database dalam pencarian literatur menggunakan PUBMED, google scholar, dan Sci-Hub. Adapun kata kunci pencarian yaitu nyeri persalinan (labour pain), Counter pressure dan Abdominal Lifting. Literatur yang telah diperoleh, kemudian direview untuk memilih artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi. Kriteria inklusi yang peneliti tetapkan meliputi: 1) Jurnal diterbitkan dalam rentang waktu 5 tahun terakhir (2018-2022), 2) Jurnal yang terpublikasi, 3) Subjek penelitian ibu bersalin kala I, 3) Jenis penelitian Kuantitatif, 4) Penelitian tentang pengaruh/ efektifitas *abdominal lifting* dan *counter pressure* atau dengan metode pijatan lain. Sedangkan kriteria eksklusi meliputi; 1) Penelitian dibawah 5 tahun terakhir (dibawah tahun 2018), 2) Tipe artikel *Review Literature*, 3) Artikel yang tidak berasal dari jurnal yang relefan/ terpublikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Berdasarkan hasil penyaringan artikel, telah diperoleh 13 artikel yang memenuhi kriteria inklusi yang terdiri dari 10 jurnal nasional dan 3 jurnal internasional dalam rentang waktu 5 tahun terakhir yaitu dari tahun 2018-2022. Berikut adalah hasil sintesis dari masing-masing jurnal.

Tabel 1. Ekstrasi Data Tentang Pengaruh dan Efektifitas Teknik Abdominal Lifting dan Counter Pressure

No.	Studi/Author	Tujuan	Tempat dan Metode Penelitian (Desain, Populasi dan Sampel)
Jurnal Nasional			
1.	Pengaruh Teknik Abdominal Lifting Terhadap Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Di PMB Martini, Am. Keb Kabupaten Aceh Utara.	Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh teknik abdominal lifting terhadap rasa nyeri persalinan fase aktif kala I.	Penelitian desain kuantitatif atau quantitativ dengan pendekatan quasi experiment. Populasi yaitu seluruh Ibu yang bersalin di PMB Martini, Amd.Keb., , Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara, sebanyak 112 orang. Pengambilan sampel dengan consecutive sampling dan direncanakan 68 responden.

Hasil uji statistik, sebelum dan setelah perlakuan abdominal lifting memperlihatkan adanya perbedaan pada skala nyeri. Maka diartikan bahwa teknik ini berpengaruh secara kuat dalam menurunkan nyeri dengan rincian hasil perolehan nilai 3, 32 pada pretest (median 3.00) dan 2,44 pada posttest (median 2.00), dan kemudian nilai Z -4,362

dan p value 0,000.

Sumber: Liana, 2021

2. Pengaruh Metode Abdominal Lifting Terhadap Intensitas Nyeri Ibu Inpartu Kala I Fase Aktif di RS Tkt II Dr. J. Latumeten Ambon.	Bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh metode abdominal lifting terhadap nyeri persalinan kala I fase aktif	Jenis penelitian yang digunakan adalah Quasy-Eksperimen research yang bersifat pre-test post-test. Jumlah sampel 12 subjek penelitian dengan teknik total sampling dari total populasi di Rumah Sakit Tkt II Dr. J. Latumeten Ambon.
---	--	--

Setelah perlakuan dengan abdominal lifting, sebanyak 1 orang (8,33%) dengan nyeri tetap, 1 orang (8,33%) dengan nyeri yang meningkat dan 10 orang (83,3%) atau sebagian besar mengalami penurunan rasa nyeri. Dari hasil pengujian statistik, diperoleh angka yang memperlihatkan perbedaan yang begitu signifikan dari sebelum dan sesudah perlakuan intervensi abdominal lifting. Sehingga disimpulkan bahwa metode ini memberikan pengaruh dalam menurunkan intensitas nyeri persalinan fase aktif kala I.

Sumber: Malawat, 2020

3. Abdominal Lifting, Effleurage, And Deep Back Massages Effective In Reducing Pain During Active Phase Of First Stage Labor.	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah abdominal lifting, effleurage, dan deep back massage efektif untuk menurunkan nyeri persalinan Kala I fase Aktif.	Penelitian ini menggunakan metode pre experimental research one-group pretest-posttest. 30 peserta dipilih dalam penelitian menggunakan purposive sampling dalam Praktik Mandiri Bidan Kabupaten Bantul.
---	--	--

Berdasarkan hasil uji statistik didapatkan nilai $p = 0$. Yang berarti ada perbedaan yang bermakna pada skor nyeri sebelum dan setelah pemberian metode ini. Sehingga kesimpulan pada penelitian ini bahwa abdominal lifting massage efektif dan memiliki kontribusi untuk menurunkan nyeri persalinan fase aktif kala I.

Sumber: Pratiwi, Zuliyat, & Fatimatasari, 2021

4. The Difference Of Pain Labour Level With Counter Pressure And Abdominal Lifting On Primigravida In Active Phase Of First Stage Labor.	Tujuan penelitian untuk menentukan efek dari teknik counter pressure dan abdominal lifting dalam mengurangi nyeri persalinan.	Penelitian ini merupakan penelitian quasy eksperimental dengan pretest-post test dua kelompok. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu pada masa persalinan fase aktif di Puskesmas Nilam Sari (BPM Rita) dan Puskesmas Gulai Bancuh (BPM Bunda) kota Bukit tinggi. Subyek penelitian ini adalah 38 wanita, 19 wanita untuk pemberian counter pressure dan 19 wanita untuk pemberian abdominal lifting.
--	---	--

Berdasarkan hasil penelitian dan uji statistik, antara teknik counter pressure dan abdominal lifting, keduanya sama-sama berpengaruh dalam menurunkan nyeri persalinan, untuk counter pressure dengan nilai $P 0,015$ ($p < 0,05$) dan teknik abdominal lifting dengan nilai $P 0,001$. Namun berdasarkan hasil perbandingan nilai, teknik abdominal lifting ($P 0,001$) lebih efektif daripada teknik counter pressure ($P 0,015$) untuk meredakan nyeri pada persalinan fase aktif.

Sumber: Oktriani, Ermawati & Bachtiar, 2018

5. Pengaruh Counter Pressure Massage Terhadap Penurunan Nyeri Bersalin Kala I Fase Aktif	Untuk mengetahui pengaruh counter pressure massage terhadap penurunan nyeri bersalin kala I fase aktif	Desain penelitian eksperimen semu (quasy experiment) dengan metode pre-post test without control group. Populasi adalah semua ibu bersalin di BPM Hj. Mona Durryah, SKM., Kota Padangsidimpuan. Sampel sebanyak 15 orang ibu bersalin di BPM Hj. Mona Durryah.
--	--	--

Setelah Wilcoxon test, terjadi perubahan yang signifikan dengan $p=0,001$ ($p < 0,05$). Sehingga hasil menunjukkan bahwa counter-pressure massage berpengaruh terhadap pengurangan tingkat nyeri persalinan fase aktif kala I pada ibu yang bersalin di BPM Hj. Mona Durryah, SKM Kota Padangsidimpuan.

Sumber: Nasution & Batubara, 2021

6. Efektifitas Teknik Effleurage Dan Counter Pressure Vertebra Sacralis Terhadap Penurunan Nyeri Persalinan Kala I.	Bertujuan untuk mengetahui efektifitas teknik effleurage dan counter pressure vertebra sacralis terhadap penurunan nyeri persalinan kala I.	Penelitian metode quasi eksperimental (one group p without control design) dengan desain cross sectional yang kemudian diproses dengan metode statistik. Jumlah populasi sebanyak 124 Ibu bersalin tiga bulan terakhir di kamar bersalin RSUD Cilacap. Sampel dipilih dengan teknik purposive sampling dan diperoleh sebanyak 30 responden.
<p>Pengujian statistik memperlihatkan bahwa nilai p value sebesar 0,001 ($p \text{ value} < 0,05$), sedangkan nilai t hitung yaitu sebesar 11,22 dan t tabel sebesar 2,04 ($t \text{ tabel} < t \text{ hitung}$) sehingga H_a diterima dan H_o ditolak dan yang berarti bahwa teknik counter pressure ini berpengaruh secara signifikan dan efektif dalam menurunkan nyeri.</p>		
<p>Sumber: Puspitasari, 2020</p>		
7. Metode Counterpressure Sebagai Upaya Untuk Mengurangi Nyeri Persalinan Kala I.	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah metode counterpressure efektif mengurangi nyeri persalinan.	Rancangan penelitian ini adalah quasi eksperiment one group pre test and post test design tanpa menggunakan kelompok pembanding (kontrol). Populasi yaitu seluruh ibu yang melakukan persalinan spontan di BPM Wahyu Agustina., Amd. Keb., Kecamatan Tengaran, Kabupaten Semarang dengan jumlah sampel sebanyak 52 orang.
<p>Perolehan data menunjukkan hasil mean sebesar 0,15385, nilai 0,043 ($p \text{ value} < \alpha \text{ 0,05}$) dari Sig (2-tailed), t tabel sebesar 2,132 sehingga H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti terdapat signifikansi yang berbeda sebelum dan sesudah dilakukan counter pressure. Maka yang dapat disimpulkan adalah bahwa teknik counterpressure memiliki keefektifan dalam mengurangi rasa nyeri pada masa persalinan di kala I.</p>		
<p>Sumber: Farida & Sulistiyanti, 2019</p>		
8. Counter Pressure Efektif Mengurangi Nyeri Persalinan.	Tujuan penelitian untuk menganalisis pengaruh metode massage terhadap pengurangan nyeri persalinan kala I.	Penelitian dilakukan di 13 BPM wilayah Kota Banjarbaru. Metode penelitian menggunakan rancangan quasy-eksperiment dengan pre-post design. Diobservasi dengan Verbal Descriptor Scale (VDS). Populasi sebanyak 171 ibu bersalin dan pemilihan sampel dengan teknik purposive sampling sebanyak 46 ibu bersalin nullipara.
<p>Berdasarkan hasil uji statistik di peroleh data yang menyatakan bahwa sebelum intervensi, intensitas nyeri sedang adalah yang terbanyak yaitu terdiri dari 16 orang (69,9%) dan lebih meningkat jumlah Ibu yang mengalami nyeri ringan yaitu 11 orang (47,8%) setelah intervensi dengan counterpressure, dengan nilai $p(0,005)$. Maka berdasarkan data tersebut, dapat di simpulkan bahwa counterpressure memberikan pengaruh dan efektif terhadap penurunan intensitas nyeri.</p>		
<p>Sumber: Darmayanti & Suhwardi, 2019</p>		
9. Efek Pemberian Acupressure Dan Counter Pressure Pada Nyeri Kala I Fase Aktif Ibu Primipara Di RS Aura Syifa Kab. Kediri.	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan acupressure dan counter pressure terhadap penurunan nyeri kala I fase aktif pada ibu primipara.	Desain yang dipergunakan adalah quasi eksperiment pre-test dan post-test.. Populasi penelitiannya adalah seluruh ibu primipara yang bersalin normal di ruang bersalin RS Aura Syifa Kabupaten Kediri selama satu bulan. Sampel diambil dengan sample random sampling sebanyak 50 responden. Kelompok yang diberikan acupressure sebanyak 25 responden, dan kelompok yang diberikan counter pressure sebanyak 25 responden.
<p>Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data yaitu dari 17 orang yang awalnya nyeri sedang, berkurang menjadi 7 orang saja setelah di berikan counter pressure. Sebelum counter pressure, ada 7 orang yang mengeluhkan nyeri berat, hanya tinggal 1 orang saja setelah counter pressure. Sehingga penelitian ini menunjukkan ada pengaruh sebelum dan sesudah diberikan perlakuan counter pressure terhadap penurunan intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif.</p>		

Sumber: Asiyah, Rossilawati & Titisari, 2021

10.	Teknik Massage Counterpressure dalam menurunkan Intensitas Nyeri Kala I Fase Aktif pada Ibu Bersalin.	Untuk menganalisa pengaruh tehnik masase counter pressure terhadap penurunan intensitas nyeri Kala I Fase Aktif pada ibu bersalin.	Jenis penelitian ini adalah pra eksperimen dengan desain One Group Pretest- Posttest Design. Seluruh ibu yang bersalin yang di Rumah Sakit Umum Daerah. Dr. MM Dunda Limboto menjadi populasi dan dengan purposive sampling di peroleh 20 responden menjadi sampel.
-----	---	--	---

Sebanyak 50.0% atau sebagian besar Ibu bersalin mengalami nyeri yang berat sebelum diterapkannya counter preassure dan kemudian setelah penerapannya, sebanyak 20% Ibu bersalin dengan nyeri yang berat dan 35% dengan nyeri yang sedang . Nilai rata-rata nyeri saat bersalin sebelum perlakuan adalah 3.00 dan setelah perlakuan adalah 1.15. Perhitungan dengan wilcoxon diperoleh $p < 0.000 < \alpha 0.05$ (5%) sehingga counter pressure efektif dalam mengurangi intensitas nyeri pada fase aktif di kala 1.

Sumber: Yulianingsih, Porouw & Loleh, 2019

Jurnal Internasional

11.	The effect of sacral massage on labor pain and anxiety: A randomized controlled trial.	Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pijat sakral terhadap nyeri persalinan dan kecemasan.	Penelitian merupakan eksperimental terkontrol secara acak di Rumah Sakit Bagcilar, Klinik Obstetri dan Ginekologi. Populasi sebanyak 60 wanita yang diambil sebagai sampel 30 di antaranya berada di kelompok kontrol dan 30 di antaranya berada di kelompok eksperimen yang akan menjadi kelompok perlakuan berupa pemberian pijatan ke daerah sakral selama 30 menit.
-----	--	--	---

Hasil VAS kelompok eksperimen, menunjukkan bahwa fase laten adalah $3,57 \pm 1,43$, fase aktif adalah $7,03 \pm 1,5$ dan fase transisi adalah $8,83 \pm 1,78$ dan nilai tersebut lebih rendah dari kelompok kontrol ($P < 0,05$). Sehingga disimpulkan bahwa teknik ini dapat mengurangi nyeri saat persalinan, karena mengurangi kecemasan yang berlebihan.

Sumber: Akköz Çevik & Karaduman, 2019

12.	Effectiveness of Effleurage and Counter-Pressure Massages in Reducing Labor Pain.	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pijat effleurage dan counter pressure untuk mengurangi nyeri persalinan kala 1 fase persalinan aktif..	Penelitian ini merupakan quasi-eksperimental non-equivalent pre-post test dengan kelompok kontrol.. Subyek penelitian adalah Ibu bersalin fase I aktif di BPM Surabaya. Sampel penelitian ini dengan consecutive sampling terdiri dari 68 Ibu bersalin dan dibagi menjadi 2 kelompok.
-----	---	--	---

Berdasarkan hasil uji statistik, bahwa sebelum intervensi diperoleh Mean 9,00, Median 9,00 (7-10), Standar deviasi 0,98. Kemudian setelah intervensi, mean 6,59, median 7,00 (4-9), standar deviasi 1,28, dan nilai $P < 0,00$ (sig $p < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa teknik counter pressure berpengaruh terhadap penurunan nyeri persalinan pada ibu fase aktif 1.

Sumber: Santiasari, Nurdiati, Lismidiati & Saudah, 2018

13.	Effectiveness of back massage on pain relief during firststage of labor in primi mothers admitted at a tertiarycare center.	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas pijat punggung dalam meredakan nyeri kala I persalinan pada Ibu primi.	Penelitian ini melibatkan 40 Ibu primipara yang termasuk dalam kelompok usia 22-25 tahun, dibagi menjadi 2 kelompok: Eksperimental (terapi pijat) dan kontrol (perawatan rutin) di pusat perawatan Tersier di Karad, Maharashtra.
-----	---	--	---

Berdasarkan hasil uji statistik, perbedaan yang signifikan dalam skor skala nyeri post-test tercatat antara 2 kelompok ($P < 0,0001$). Sehingga data ini membuktikan bahwa counter pressure efektif menurunkan nyeri kala I Ibu primipara dibandingkan dengan ibu primipara dengan perawatan rutin.

Sumber: Pawale & Salunkhe, 2020

PEMBAHASAN

Pengaruh Teknik Abdominal Lifting dalam Mengurangi Nyeri Persalinan

Berdasarkan hasil review dari tabel ekstrasi jurnal, sebagian besar jurnal menggunakan desain quasy eksperimen. Adapun keseluruhan subjek penelitian yang digunakan adalah Ibu bersalin kala I. Abdominal lifting adalah usapan yang dilakukan secara berlawanan ke bagian puncak abdomen tanpa adanya penekanan ke bagian dalam dan dilakukan berulang kali, dengan memosisikan ibu pada posisi terlentang dan bagian kepala agak tinggi. Dengan memperhatikan kondisi Ibu bersalin, teknik ini dapat diterapkan di kala I fisiologis untuk mengurangi intensitas nyeri (Setyani, 2020).

Hasil review dari beberapa jurnal berkaitan dengan penggunaan teknik abdominal lifting sesuai dengan teori yang ada, bahwa teknik ini dapat mengurangi rasa nyeri kala I persalinan dan sesuai pada jurnal ke 1 sampai jurnal 4. Jurnal pertama, memperlihatkan perbedaan skala nyeri sebelum dan sesudah perlakuan dengan teknik abdominal lifting. Sehingga penerapan abdominal lifting memiliki pengaruh yang kuat terhadap penurunan nyeri saat kala I pada persalinan (Liana, 2021). Jurnal ke 2, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang begitu signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan abdominal lifting, nyeri yang berkurang sebanyak 10 orang dari jumlah sampel 12 subjek penelitian, sehingga disimpulkan bahwa ada pengaruh penerapan teknik ini terhadap pengurangan rasa nyeri pada Ibu bersalin fase aktif kala I (Malawat, 2020).

Untuk jurnal ke 3, diperoleh data bahwa yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna pada skor rasa nyeri sebelum dan setelah perlakuan dengan teknik abdominal lifting ($p = 0.005$), maka ini dapat dinyatakan bahwa teknik ini efektif dan memberikan kontribusi dalam penurunan nyeri persalinan fase aktif kala I (Pratiwi, et al., 2021). Kemudian jurnal ke 4, penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari dua teknik yaitu abdominal lifting dan counter pressure yang selanjutnya dibandingkan ke efektifannya, dan hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa kedua teknik ini sama-sama memiliki pengaruh dalam menurunkan nyeri persalinan, namun berdasarkan hasil perbandingan nilai, abdominal lifting ($P 0,001$) lebih efektif daripada teknik counter pressure ($P 0,015$) untuk meredakan nyeri pada persalinan fase aktif (Oktriani, et al., 2018).

Pengaruh Teknik Counter Pressure dalam Mengurangi Nyeri Persalinan

Selanjutnya untuk teknik counter pressure, temuan jurnal yang sesuai dengan kriteria inklusi lebih banyak dari teknik abdominal lifting, yaitu sekitar 6 jurnal nasional berurut dari jurnal ke 5 sampai ke 10 dan selebihnya 3 jurnal internasional, yang ke 9 jurnal ini terdiri dari pengaruh teknik counter sendiri dan penggunaannya yang dibandingkan dengan teknik lain. Counter pressure merupakan tekanan berulang pada tulang sakrum melalui pijatan gerakan lurus atau melingkar dengan menggunakan pangkal telapak tangan atau kepala. Pijatan ini tergolong efektif dalam mengurangi nyeri yang berat dan dapat menciptakan sensasi yang menyenangkan pada saat kontraksi dalam melawan rasa nyeri. Sehingga teknik ini dapat dikategorikan sebagai intervensi yang cukup efektif dan tergolong aman (Widaryanti & Riska, 2019; Setyani, 2020).

Teori ini sesuai dengan hasil review dari beberapa jurnal berikut, yaitu dari jurnal ke 5 berdasarkan hasil uji statistik, menunjukkan bahwa setelah diberikan teknik counter pressure, terdapat perubahan signifikan ($p=0,001<0,05$), maka dapat menjadi kesimpulan bahwa teknik ini berpengaruh terhadap pengurangan tingkat nyeri kala I persalinan (Nasution, A. & Batubara, N.S., 2021). Jurnal ke 6 dan ke 7 menunjukkan bahwa dari hasil uji statistik, H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh signifikan dari penggunaan counter pressure dan efektif dalam menurunkan skala nyeri fase aktif kala I (Puspitasari, 2020; Farida & Sulistiyanti, 2019). Selanjutnya untuk jurnal ke 8, perolehan data menunjukkan bahwa setelah diberikan intervensi counterpressure, lebih banyak subjek penelitian yang mengalami nyeri dari yang sebelumnya berada pada katagori nyeri sedang, sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh counter pressure dan efektif dalam menurunkan intensitas nyeri persalinan dengan nilai $p(0,005)$ (Darmayanti & Suhrawardi 2019).

Jurnal ke 9, menunjukkan bahwa setelah pemberian counter pressure, Ibu yang berada pada intensitas nyeri sedang mengalami penurunan ke intensitas nyeri yang lebih ringan dan dari 7 orang ibu dengan nyeri berat, terdapat 6 orang mengalami penurunan ke intensitas nyeri dan hanya tersisa 1 orang saja tetap dengan berat, sehingga disimpulkan bahwa ada pengaruh sebelum dan sesudah diberikan perlakuan

counter pressure terhadap penurunan intensitas nyeri persalinan kala 1 fase aktif (Asiyah, et al., 2021). Jurnal nasional yang terakhir menunjukkan bahwa dari 50% ibu bersalin dengan nyeri berat, setelah dilakukan counter pressure ternyata sebagian besar Ibu mengalami penurunan intensitas nyeri ke kategori sedang yaitu sebesar 35%, sisanya tetap pada kategori nyeri berat, dan kemudian dari uji statistik diperoleh nilai $p < 0.000$ yang lebih kecil dari $\alpha 0.05$ (5%), maka counter pressure efektif dalam menurunkan intensitas nyeri kala 1 fase aktif (Yulianingsih, et al., 2019).

Selanjutnya untuk hasil review 3 jurnal internasional, ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya. Pertama, penelitian dari (Akköz Çevik & Karaduman, 2019) memperoleh data dari hasil skala penilaian nyeri, nilai rata-rata yang secara signifikan lebih rendah dari pada kelompok kontrol ($P < .05$). Sehingga disimpulkan bahwa pijat sakral atau counter pressure yang diterapkan selama persalinan dapat mengurangi nyeri persalinan wanita, menurunkan tingkat kekhawatiran dan kecemasan, menyebabkan perasaan kepuasan yang lebih besar di antara wanita hamil dalam hal persalinan, secara positif mempengaruhi persepsi persalinan dan tidak memiliki efek samping pada janin.

Kemudian penelitian dari (Santiasari, et al, 2018) menjelaskan bahwa perbandingan nyeri persalinan sebelum dan sesudah intervensi mengalami perbedaan, yaitu sebelum intervensi nilai mean 9,00, standar deviasi 0,98, median 9,00 dari minimum dan maksimum 7-10. Setelah Intervensi, nilai mean 6,59, standar deviasi 1,28, dan median 7,00 dari minimum dan maksimum 4-9 dengan nilai $P < 0,00$ ($\text{sig } p < 0,05$), sehingga menyimpulkan bahwa counter-pressure mengurangi nyeri persalinan pada Ibu kala 1 fase aktif persalinan.

Terakhir, penelitian dari (Pawale & Salunkhe, 2020) menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam skor nyeri post-test tercatat antara kelompok eksperimen dan kontrol dari pengukuran saat ternyata peningkatan kontraksi ($P < 0,0001$), sehingga membuktikan bahwa pijat punggung/counter pressure efektif dalam mengurangi nyeri kala I persalinan pada Ibu primipara dibandingkan dengan ibu primipara yang mendapat perawatan rutin dan dapat dijadikan sebagai praktik rutin di perawatan primer. Meskipun perbedaan lama persalinan antara Ibu pada kelompok eksperimen dan kontrol tidak signifikan, teknik pemijatan dapat berhasil diterapkan sebagai metode nonfarmakologis dalam mengurangi nyeri persalinan di area klinis, sehingga dapat ditoleransi sampai batas tertentu.

Berdasarkan hasil review dan relevansinya dengan teori, maka peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan teknik abdominal lifting dan counter pressure terbukti berpengaruh dan efektif dalam menurunkan tingkat skala nyeri yang dirasakan oleh Ibu bersalin kala I.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Abdominal Lifting Dan Counter Pressure Terhadap Penurunan Tingkat Nyeri Persalinan Kala I (Literature Review)”, adalah penggunaan teknik abdominal lifting dan counter pressure berpengaruh dan efektif dalam menurunkan tingkat skala nyeri persalinan kala I.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhiriyanti, E.N. & Nisa, H. (2020). Mengenal Terapi Komplementer Dalam Kebidanan Pada Ibu Nifas, Ibu Menyusui, Bayi dan Balita. Jakarta: Trans Info Media
- Akköz Çevik, S., & Karaduman, S. (2019). The Effect Of Sacral Massage On Labor Pain And Anxiety: A Randomized Controlled Trial. *Japan Journal of Nursing Science*, 17(1), 1- 9.
- Alam, H. S. (2020). Upaya Mengurangi Nyeri Persalinan dengan Metode Akupresur. *Media Sains Indonesia*.
- Aminah, S. (2017). Perbedaan Efektifitas Teknik Firm Counterpressure dengan Teknik Deep Back Massage Terhadap Nyeri Persalinan Pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif di RS Aura Syifa. Kota Kediri Tahun 2017. *Jurnal Kebidanan*. 3(3). 157-164.
- Asiyah, S., Rossilawati & Titisari, I. (2021). Efek Pemberian Acupressure Dan Counter Pressure Pada Nyeri Kala I Fase Aktif Ibu Primipara Di RS Aura Syifa Kabupaten Kediri. *Journal for Quality in Women's Health* 4 (2). 174-182.
- Ayuningtyas. (2019). Kebidanan Komplementer: Terapi komplementer Dalam Kebidanan. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Carsel, H. S. (2016). Metodologi Penelitian Kesehatan dan Umum. Yogyakarta : Biru Langit.
- Darmayanti & Suhwardi. (2019). Counter Pressure Efektif Mengurangi Nyeri Persalinan. *Caring Nursing Jurnal*. 3 (1).
- Ebirim, L. N., Buowari, O. Y., & Ghosh, S. (2012). Physical and Psychological Aspects of Pain in Obstetrics.

- Farida, S. & Sulistiyanti, A. (2019). Metode Counterpressure sebagai Upaya Untuk Mengurangi Nyeri Persalinan Kala I. Prosiding Call For Paper SMIKNAS.
- Jahanishoorab, N., Zagami, S. E., Nahvi, A., Mazluom, S. R., Golmakani, N., Talebi, M., & Pabarja, F. (2015). The effect of virtual reality on pain in primiparity women during episiotomy repair: A randomized clinical trial. *Iranian Journal of Medical Sciences*, 40(3), 219–224.
- Lestari, T. & Andayani, A. (2021). Penerapan Counter Pressure Untuk Mengurangi Nyeri Persalinan Kala I Di Klinik Rahayu Ungaran (Thesis). Universitas Ngudi Walyo.
- Liana. (2021). Pengaruh Teknik Abdominal Lifting Terhadap Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Di PMB Martini, Am. Keb Kabupaten Aceh Utara. 5 (2).
- Malawat. (2020). Pengaruh Metode Abdominal Lifting Terhadap Intensitas Nyeri Ibu Inpartu Kala I Fase Aktif di Rumah Sakit Tkt II Dr. J. Latumeten Ambon. *Global Health Science*. 5 (1).
- Megasari, M., Damayanti, I.P., Megasari, K. (2016). Pengantar Asuhan Kehamilan, Persalinan, Nifas & Bayi Baru Lahir. Yogyakarta: Deepublish.
- Nasution, A. & Batubara, N.S. (2021). Pengaruh Counter Pressure Massage Terhadap Penurunan Nyeri Bersalin Kala I Fase Aktif. *Jurnal Education and development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*. 9 (4).
- Ningsih, M, P, N, & Rahmawati, L. (2019). Efektifitas Teknik Counter Pressure Dan Abdominal Lifting Terhadap Pengurangan Rasa Nyeri Pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif Di PMB Kota Padang. *Medikes (Media Kesehatan)*, 6(2).
- Nurdiantini, I., Pratiwi, S., & Nurmaningsari, T., (2017). Perbedaan Tingkat Nyeri Persalinan pada Ibu Primipara dengan Ibu Multipara pada Kala I Persalinan di Rumah Sakit Paru Batu Kota Batu. *Journal Nursing News*, 2(1), 511–523.
- Oktriani, T., Ermawati & Bachtiar H. (2018). The Difference Of Pain Labour Level With Counter Pressure And Abdominal Lifting On Primigravida In Active Phase Of First Stage Labor. *Journal of Midwifery*. 3 (2).
- Pawale, M.P. & Salunkhe, J.A. (2020). Effectiveness Of Back Massage On Pain Relief During Firststage Of Labor In Primi Mothers Admitted At A Tertiarycare Center. Wolters Kluwer - Medknow.
- Pratiwi, A. M., Zuliyat, I.C. & Fatimatasari. (2021). Abdominal Lifting, Effleurage, And Deep Back Massages Effective In Reducing Pain During Active Phase Of First Stage Labor. *Jurnal Ners dan Kebidanan: Indonesia Indonesian Journal of Nursing and Midwifery*. 9(3). 175-182
- Puspitasari. (2020). Efektifitas Teknik Effleurage Dan Counter Pressure Vertebra Sacralis Terhadap Penurunan Nyeri Persalinan Kala I. *Jurnal Kebidanan*. 12 (1).
- Riskesdas. (2018). Profil Kesehatan Indonesia 2017. Jakarta: Data dan Informasi: Kementerian Kesehatan RI.
- Safitri. (2020). Indikasi Persalinan Sectio Caesarea Dan Komplikasi Pasca Persalinan Sectio Caesarea: Narrative Review (Skripsi). Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Santiasari, R. N., Nurdianti, D. S., Lismidiati, W., & Saudah, N. (2018). Effectiveness of Effleurage and Counter-Pressure Massages in Reducing Labor Pain. *Humanistic Network for Science and Technology*. 2 (7).
- Sari, F. S. (2017). Respon Primipara Saat Diputuskan Sectio Caesarea Darurat. *Research of Applied Science and Education*, 12(1), 32–34.
- Setyani. (2020). Kebidanan Komplementer Dengan Pendekatan Holistik. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tantri, N. M. R., Elizeus Hanindito, Aida R. (2019). Anestesiologi dan Terapi Intensif: Buku Teks Kati-Perdatin. Gramedia Pustaka Utama.
- Widaryanti, R. & Riska, H. (2019). Terapi Komplementer Pelayanan Kebidanan Berdasarkan Bukti Scientific dan Empiris. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Yulianingsih, I., Porouw, H.S. & Loleh, S. (2019). Teknik Massage Counterpressure terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Kala I Fase Aktif pada Ibu Bersalin di RSUD. Dr. M.M Dunda Limboto Kabupaten Gorontalo. *GASTER*. 17 (2).